

*CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN*  
*SEMESTER I TAHUN 2018*

# Catatan atas Laporan Keuangan

## A. Penjelasan Umum

### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Negeri Tais

Visi Pengadilan Negeri Tais adalah TERWUJUDNYA BADAN PERADILAN INDONESIA YANG AGUNG, yang bertujuan agar Mahkamah Agung dan Badan Peradilan dibawahnya menjadi lembaga yang dihormati, dimana di dalamnya dikelola oleh hakim dan pegawai yang memiliki kemuliaan dan kebesaran serta keluhuran sikap dan jiwa dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memutus perkara

Misi Pengadilan Negeri Tais adalah

1. Menjaga kemandirian badan peradilan
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan badan peradilan
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi badan peradilan

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Negeri Tais melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

Langkah-langkah Strategis yang dilakukan Pengadilan Negeri Tais untuk mendukung Visi dan Misi tersebut adalah Sebagai Berikut :

1. Menyediakan Pos Pelayanan Hukum bagi Masyarakat Kabupaten Seluma yang kurang mampu untuk mendapatkan Pelayanan Hukum secara gratis
2. Transparansi dan Keterbukaan Informasi
3. Pembebasan Biaya Perkara

### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk

menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### A.3. Basis Akuntansi

---

Kantor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### A.4. Dasar Pengukuran

---

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### A.5. Kebijakan Akuntansi

---

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensikonvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu,

dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Negeri Tais adalah sebagai berikut:

#### **a. Pendapatan LRA**

---

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### **b. Pendapatan LO**

---

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### **c. Belanja**

---

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor

Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### d. Beban

---

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### e. Aset

---

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### a. Aset Lancar

---

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5 %
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10 %
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50 %
Macet	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan</li> <li>2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN</li> </ol>	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 0;

- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp0;
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD

### c. Penyusutan Aset Tetap

---

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat

Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Tabel Masa Manfaat**

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA). Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/ KM.6/ 2015 tentang Masa



Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	5
Franchise	10
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	20
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	25
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	70
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## 6. Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## 7. **Ekuitas**

---

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

Selama periode berjalan, Pengadilan Negeri Tais telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan anggaran belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut :

Uraian	2018	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	1.800.000	
<b>Jumlah Pendapatan</b>	1.800.000	
<b>BELANJA</b>		
Belanja Pegawai	2.375.005.000	
Belanja Barang	776.275.000	
Belanja Modal	882.000.000	
<b>Jumlah Belanja</b>	4.033.280.000	

### B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

*Realisasi  
Pendapatan  
Negara dan  
Hibah : Rp.  
5.372.078*

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp.5.372.078 atau mencapai 298,4 % (dua ratus sembilan puluh delapan koma empat puluh lima persen) dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 1.800.000 Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah. yang diterima oleh Pengadilan Negeri Tais adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

#### Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 30 Juni TA 2018 (dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.800.000	5.372.078	298,44
2.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0	0
3.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00

4.	Pendapatan Hibah Dalam Negeri - Langsung Bentuk Barang	0	0	0,00
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>1.800.000</b>	<b>5.372.078</b>	<b>298,44</b>

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah TA 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp.5.372.078 atau 298,44 persen dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan karena:

1. Naiknya aktivitas jasa sewa Kantin disebabkan karena pemungutan biaya Sewa Kantin Pengadilan Negeri Tais saat ini telah memiliki Penetapan tariff sewa kantin dari KPKNL Bengkulu.
2. Berkurangnya Pendapatan dari Penerimaan Persekot Gaji karena tidak ada pegawai yang pindah.

Perbandingan realisasi PNBP TA 2018 dan 2017 disajikan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 1 Perbandingan Realisasi PNBP per 30 Juni TA 2018 dan 2017**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2018	2017	Perubahan	
				Rp.	%
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5.372.078	60.000	0	0
2.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0	0	0
3.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0
4.	Pendapatan Hibah Dalam Negeri - Langsung Bentuk Barang	0	0	0	0,00
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>5.372.078</b>	<b>60.000</b>		<b>0</b>

## B.2. Belanja

*Realisasi  
Belanja Negara  
: Rp.  
3.756.174.562*

Realisasi Belanja Negara Pengadilan Negeri Tais per 30 Juni TA 2018 adalah sebesar Rp. 1.853.389.454 setelah dikurangi pengembalian belanja, atau sebesar 45,95 % dari anggaran senilai Rp. 4.033.280.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada TA 2018 dapat dilihat

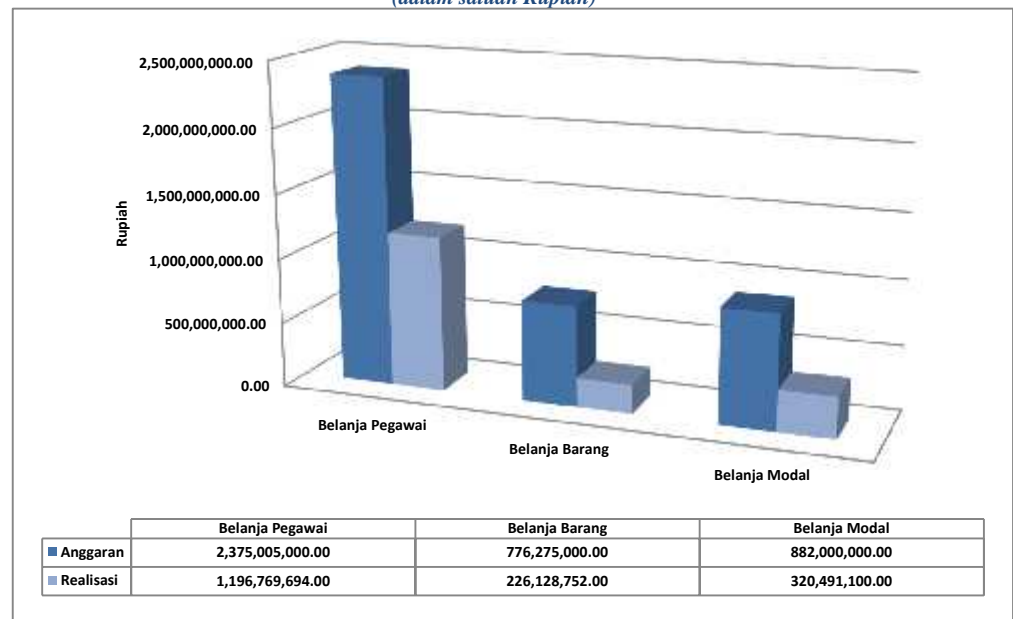
pada tabel berikut ini :

**Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2018**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	30 Juni TA 2018		
	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	2.375.005.000	1.196.769.694	50,39
Belanja Barang	776.275.000	336.128.752	43,30
Belanja Modal	882.000.000	320.491.100	36,34
<b>Total Belanja Bruto</b>	<b>4.033.280.000</b>	<b>1.853.389.546</b>	<b>45,95</b>
Pengembalian Belanja			0
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>4.033.280.000</b>	<b>1.853.389.546</b>	<b>45,95</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2018**  
(dalam satuan Rupiah)



Sumber: Laporan Keuangan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA) 2018& 2017

Perbandingan realisasi belanja TA 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2018 dan TA 2017  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2018	TA 2017	Naik (Turun)	
			Rp.	%
Belanja Pegawai	1.196.769.694	2.295.914.259	(1.099.144.565)	
Belanja Barang	440.146.248	823.418.287	(383.272.039)	
Belanja Modal	561.508.900	636.841.000	(75.332.100)	
<b>Total Belanja</b>	<b>2.179.890.454</b>	<b>3.756.174.046</b>	<b>(1.557.748.704)</b>	

### B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi  
Belanja  
Pegawai : Rp.  
1.196.769.694

Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Negeri Tais per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017 adalah sebesar Rp. 1.196.769.694 dan Rp.2.295.914.259

Realisasi Belanja Pegawai TA 2018 mengalami penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Pegawai TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya Pegawai dan Hakim yang pindah tugas dari Pengadilan Negeri Tais.

Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

Perbandingan Belanja Pegawai per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2018	TA 2017	Naik(Turun)	%
Beban Gaji Pokok PNS	555.252.700	1.103.593.500	(548.340.800)	
Beban Pembulatan Gaji PNS	9.015	15.989	(6.974)	
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	36.841.490	70.347.420	(33.505.930)	
Beban Tunj. Anak PNS	7.902.534	14.398.012	(6.495.478)	
Beban Tunj. Struktural PNS	14.070.000	21.270.000	(7.200.000)	
Beban Tunj. Fungsional PNS	404.510.000	730.850.000	(326.340.000)	
Beban Tunj. PPh PNS	42.985.185	75.050.598	(32.065.413)	
Beban Tunj. Beras PNS	27.664.440	54.097.740	(26.433.300)	
Beban Uang Makan PNS	92.336.000	199.776.000	(107.440.000)	
Beban Tunjangan Umum PNS	14.565.000	26.515.000	(11.950.000)	
Beban Uang Lembur	-	-		

Beban Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	-	-	
<b>Total Belanja Brutto</b>	<b>1.196.135.364</b>	<b>2.295.914.259</b>	<b>(1.099.777.895)</b>
Pengembalian Belanja	-	-	
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>1.196.135.364</b>	<b>2.295.914.259</b>	<b>(1.099.777.895)</b>

### B.2.2. Belanja Barang

*Realisasi  
Belanja Barang  
: Rp.  
336.128.752*

Realisasi Belanja Barang Negeri Tais Bengkulu per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017 adalah sebesar Rp. 336.128.752,- dan Rp. 823.418.787,-

Realisasi Belanja Barang TA 2018 mengalami kenaikan sebesar persen dibandingkan Realisasi Belanja Barang TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pada tahun 2018 pagu anggaran belanja barang mengalami penurunan dibandingkan tahun anggaran yang lalu
2. Pada tahun 2018 realisasi belanja jasa mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun yang lalu

Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Perbandingan Belanja Barang per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2018	TA 2017	Perubahan	
	Realisasi	Realisasi	Rp.	%
Belanja Barang Operasional	117.743.720	4.950.000	112.793.720	
Belanja Barang Non Operasional	6.924.900	28.344.416	(21.419.516)	
Belanja Jasa	19.245.543	65.744.402	(46.498.859)	
Belanja Pemeliharaan	156.770.155	326.456.065	(169.685.910)	
Belanja Perjalanan Dinas	22.337.368	71.544.000	(49.206.632)	
<b>Total Belanja Brutto</b>	<b>323.021.686</b>	<b>497.038.883</b>	<b>(399.604.637)</b>	
Pengembalian Belanja	0	0	0	
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>323.021.686</b>	<b>497.038.883</b>	<b>(399.604.637)</b>	

### B.2.3. Belanja Modal

*Realisasi  
Belanja Modal  
:Rp.320.491.100*

Realisasi Belanja Modal Pengadilan Negeri Tais per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017 adalah

sebesar Rp. 320.491.100,- dan Rp.738.868.00,-.

Realisasi Belanja Modal TA 2018 mengalami penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2017. Hal ini disebabkan karena pagu belanja modal pada tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun anggaran 2017. Pada tahun 2018 tidak ada belanja modal untuk irigasi dan jaringan.

Rincian Belanja Modal dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Perbandingan Belanja Modal per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2018	TA 2017	Perubahan	
			Rp.	%
Belanja Modal Peralatan & Mesin	202.190.000	600.000.000		
Belanja Modal Gedung & Bangunan	118.301.100	40.000.000		
Belanja Modal Jalan, Irigasi, Jaringan	0	0		
<b>Total Belanja Brutto</b>	<b>320.491.100</b>	<b>640.000.000</b>		
Pengembalian Belanja	0	0		
<b>Total Belanja Netto</b>		<b>738.868.000</b>		

### B. 2.3.1 Belanja Modal. Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 adalah sebesar 596.841.000, mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp96,578,600. Hal ini disebabkan oleh penambahan peralatan dan mesin sebagai fasilitas gedung. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 dan 2016

Uraian	TA 2018	TA 2017	Perubahan	
			Rp.	%
Meja Resepsionis	36.135.000	36.135.000	0	
kursi besi metal	221.690.500	53.988.000	167.702.500	
Meja kerja kayu	176.165.300	24.600.000	151.565.300	
Kursi kayu	116.404.600	21.637.000	94.767.600	
Rak kayu	45.155.800	7.920.000	37.235.800	



Laptop	73.302.500	15.015.000	58.287.500
Router	11.000.000	11.000.000	0
Printer	41.853.000	17.985.000	23.868.000
PC.unit	92.579.500	22.000.000	70.579.500
Partisi	8.420.000	3.470.000	4.950.000
AC.Split	139.115.000	25.000.000	114.115.000
Sepeda Motor	67.711.500	0	67.711.500
Jaringan Distribusi Tegangan	0	0	0
Server	39.900.000	0	39.900.000
CCTV	23.936.000	0	23.936.000
Meja Rapat	14.051.800	0	14.051.800
Mesin Penghisap Debu	4.961.000	0	4.961.000
Mesin Pemetong Rumput	2.200.000	0	2.200.000
Televisi	55.851.000	0	55.851.000
Layar Film/Projektor	14.963.000	0	14.963.000
PABX	29.964.000	0	29.964.000
Sprayer	1.496.000	0	1.496.000
<b>Total Belanja</b>			

### B. 2.3.2 Belanja Modal. Gedung dan Bangunan.

Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp40.000.000 dan Rp. 498.318.000.

Realisasi Belanja Modal TA 2017 mengalami penurunan dibandingkan realisasi TA 2016. Disebabkan Pada Tahun 2017 Pengadilan Negeri Tais Ada Pembangunan Ruang Sidang Anak dan pembangunan lahan parker dan pemasangan paving blok di halaman belakang.

Uraian	TA 201	TA 2017	Perubahan	
			Rp.	%
Pembangunan sarana gedung	118.301.100	40.000.000	78.301.100	(100)
<b>Total Belanja</b>	<b>118.301.100</b>	<b>40.000.000</b>	<b>78.301.100</b>	<b>(100)</b>

## C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

Aset Lancar:  
Rp.  
50.000.000

### C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 50.000.000,- dan Rp. 257.500,-

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Pengadilan Negeri Tais per 30 Juni 2018 dan 2017 disajikan pada tabel di bawah:

**Rincian Aset Lancar per 30 Juni 2018 dan 2017**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2018	TA 2017
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
Belanja Dibayar di Muka	0	0
Persediaan	50.000.000	257.500
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>50.000.000</b>	<b>257.500</b>

#### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di  
Bendahara  
Pengeluaran:  
Rp 0

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang telah dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel di bawah :

**Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Jenis	30 Juni TA 2018	30 Juni TA 2017
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	-
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

#### C.1.2. Belanja Dibayar di Muka

Belanja  
Dibayar di

Belanja Dibayar di Muka per 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp.

*Muka: Rp. 0* 0 dan Rp. 0 Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima.

**Rincian Belanja Dibayar di Muka**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Jenis	30 Juni TA 2018	30 Juni TA 2017
1	Belanja di bayar dimuka	0	0
2			
	Jumlah	0	0

**C.1.3. Persediaan**

*Persediaan:  
Rp. 381.406*

Persediaan per 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 381.406 dan Rp 257.500 Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

**Persediaan per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017**

No.	Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017
1	Barang Konsumsi	381.406	257.500
2	Amunisi	0	0
3	Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0
4	Suku Cadang	0	0
5	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0
6	Aset Tetap atau Persediaan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	0	0
7	Bahan Baku	0	0
8	Barang dalam Proses	0	0
9	Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	0
10	Persediaan Barang Hasil Sitaan	0	0
11	Persediaan lainnya	0	0
	<b>Total</b>	<b>381.406</b>	<b>257.500</b>

Semua persediaan pada saat tanggal pelaporan dalam kondisi baik sebagaimana terdapat dalam opname fisik nomor : W8-U6/1070/PL.09.04/XII/2017 tanggal 29 Desember 2017.

## C.2. Aset Tetap

*Aset Tetap :  
Rp.  
8.212.832.320*

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 tersaji sebesar Rp8.212.832.320 dan Rp. 7.986.102.213. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

### Rincian Aset Tetap

No.	Uraian	TA 2017	TA 2016	Perubahan
1	Tanah	629.100.000	629.100.000	0
2	Peralatan dan Mesin	1.877.298.571	1.361.582.571	515.716.000
3	Gedung dan Bangunan	7.030.237.000	6.990.237.000	0
4	Jalan , Irigasi, dan Jaringan	826.546.600	826.546.000	0
5	Aset Tetap Lainnya	4.597.510	4.597.510	0
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>8.212.832.320</b>	<b>9.812.063.081</b>	<b>515.716.000</b>
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(2.154.947.361)</b>	<b>(1,825,960,868)</b>	<b>(328.986.493)</b>
	<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>6.057.884.959</b>	<b>7,986,102,213</b>	<b>200,016,186</b>

### C.2.1. Tanah

*Tanah: Rp.  
629.100.000*

Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 629.100.000 dan Rp. 629.100.000.

Rincian saldo tanah per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

### Rincian Saldo Tanah

No.	KIB	Luas (m <sup>2</sup> )	No. Sertifikat	Atas Nama	Peruntukan	Jumlah
1	1	10,485 m <sup>2</sup>	07.06.05.04.3.00001	Pemerintah RI.Cq.Mahkamah Agung	Bangunan Gedung Kantor	Rp. 629.100.000
<b>Jumlah</b>						-

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan  
Mesin : Rp  
1.877.298.571*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.877.298.571 dan Rp. 1.361.582.571

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2016	1.361.582.571
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>515.716.000</b>
<b>Pembeli</b>	<b>0</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
<b>Penghentian aset dari penggunaan</b>	
Saldo per 31 Desember 2017	
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	0
Nilai Buku 31 Desember 2017	

Realisasi belanja modal dalam rangka perolehan aset peralatan dan mesin pada tahun 2017 sebesar Rp. 515.716.000 berupa pembelian Laptop, PC Unit, Scanner Printer, Meja Resepsionis, Kursi Kayu, Kursi Besi/Metal, Pertisa, Rak kayu, Meja Kerja Kayu, AC, Split, serta Router. Dibandingkan dengan tahun 2016, pada akhir periode 31 Desember 2017 nilai aset peralatan dan mesin mengalami Kenaikan

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

*Gedung dan  
Bangunan : Rp  
7.030.237.000*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 7.030.237.000 dan Rp. 6.990.237.000.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2016	6.990.237.000
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>40.000.000</b>
<b>Hibah (masuk)</b>	<b>0</b>
<b>Penyelesaian Pembangunan dengan KDP</b>	<b>0</b>

<b>Reklasifikasi masuk</b>	<b>0</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>
<b>Reklasifikasi keluar</b>	<b>0</b>
Saldo per 31 Desember 2017	7.030.237.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	0
Nilai Buku 31 Desember 2017	7.030.237.000

pada akhir periode 31 Desember 2017 nilai aset gedung dan bangunan tidak mengalami peningkatan, tetap senilai Rp.7.030.237.000.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

#### C.2.4. Jalan , Irigasi, dan Jaringan

*Aset Jalan ,  
Irigasi, dan  
Jaringan : Rp.  
826.546.600*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 826.546.600 dan Rp. 826.546.600.

Mutasi nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2016	826.546.600
<b>Mutasi Tambah</b>	
<b>Mutasi Kurang</b>	
Saldo per 31 Desember 2017	826.546.600
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	0
Nilai Buku 31 Desember	826.546.600

Dibandingkan dengan tahun anggaran 2016, nilai jaringan pada tahun 2016 tidak terdapat perubahan kenaikan maupun penurunan. Hal ini dikarenakan tidak adanya belanja modal jaringan. Jaringan senilai Rp. 826.546.600 ini merupakan daya listrik yang sebenarnya merupakan gedung dan bangunan tetapi belum direklas ke aset gedung dan bangunan karena ketika belanja modalnya sebagai akun jaringan.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran A Laporan

Keuangan ini.

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap  
Lainnya: Rp.  
4.597.510*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 4.597.510 dan Rp. 4.597.510

Pada tahun 2017 nilai set tetap lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp.4.597.510 dibandingkan dengan tahun anggaran 2016. Kenaikan ini disebabkan karena adanya transfer masuk buku-buku dari Badan Dirjen Peradilan Umum Mahkamah Agung RI. Aset tetap lainnya ini keseluruhan berasal dari monografi

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2016	4.597.510
<b>Mutasi Tambah</b>	
<b>Mutasi Kurang</b>	
Saldo per 31 Desember 2017	4.597.510
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	0
Nilai Buku 31 Desember 2017	4.597.510

Nilai dan perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

### C.2.6. Konstruksi dalam Pengerjaan

*Konstruksi  
dalam  
Pengerjaan : Rp.  
0*

Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi  
Penyusutan Aset  
tetap : Rp.  
[2.154.947.361]*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-

masing Rp 2.154.947.361 dan Rp 1.828.491.568.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2017 disajikan pada tabel di bawah, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

**Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	1.877.298.571	1.139.961.939	737.336.632
2	Gedung dan Bangunan	7.030.237.000	815.830.697	6.214.406.303
3	Jalan , Irigasi, dan Jaringan	786.643.000	196.660.750	589.982.250
4	Aset Tetap Lainnya	4.597.510	0	4.597.510
	<b>Jumlah</b>	<b>9.698.776.081</b>	<b>2.152.453.386</b>	<b>7.546.322.695</b>

**C.2.8. Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah 0 dan Rp 0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2016	0
Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Saldo per 31 Desember 2017	0
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	0
Nilai Buku 31 Desember 2017	0



#### C.4.1. Aset Lain-lain

**Aset Lain-lain :** Saldo aset lain-lain per 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 204.630.000 dan Rp. 123.505.000. Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pengadilan Negeri Tais serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Mutasi aset lain-lain dapat dilihat pada tabel di bawah :

Saldo per 31 Desember 2016	123.505.000
Mutasi Tambah	81.825.000
Mutasi Kurang	
Saldo per 31 Desember 2017	204.630.000

#### C.4.2 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing Rp (204.630.000) dan Rp (121.282.000) Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi	Nilai Buku
Aset tak Berwujud	0	0	
Aset Lain-lain	204.630.000	(121.282.000)	
Nilai perolehan Aset Lainnya	0	0	
Akumulasi Penyusutan Aset lainnya	204.630.000	(121.282.000)	
Nilai buku Aset Lainnya	0	0	83.348.000

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

#### C.5. Kewajiban Jangka Pendek

**Kewajiban Jangka Pendek :**  
Rp. 4.810.091

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 4.810.091 dan Rp. 0. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah

tanggal pelaporan, sedangkan per 31 Desember TA 2017 tercatat sebesar Rp. 4.810.091.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Pengadilan Negeri Tais per 31 Desember 2017 disajikan pada tabel di bawah :

**Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2017 dan 2016**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2017	TA 2016
Utang Kepada Pihak Ketiga	4.810.091	0
<b>Jumlah</b>	<b>4.810.091</b>	<b>0</b>

### C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada  
Pihak Ketiga:  
Rp. 4.810.091*

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 4.810.091 dan Rp. 0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga Pengadilan Negeri Tais per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**Rincian Utang kepada Pihak Ketiga**

No.	Uraian	Jumlah	Penjelasan
	<b>Jumlah</b>	<b>4.810.091</b>	

### C.5.2. Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka  
dari KPPN:  
Rp. 0*

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

*Beban yang  
Masih Harus  
Dibayar:  
Rp.4.810.091*

### C.6. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp4.810.091 dan Rp 0 merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

**Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2017 dan 2016**

(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2017	TA 2016
Beban Pegawai Yang masih harus Dibayar	633.330	0
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	4.176.761	
Jumlah	4.810.01	0

### C.7. Ekuitas

Cadangan  
Piutang:  
Rp. 0

Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 8.208.279.729 dan Rp7.986.102.213. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

### D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak

Pendapatan  
Pnbp : Rp.  
60.000

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp.60.000 dan Rp903.060. Pendapatan tersebut terdiri dari:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi PNBPN per 30 Juni 2017 (dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	60.000	60.000	100
2.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0	0
3.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0
4.	Pendapatan Hibah Dalam Negeri - Langsung Bentuk Barang	0	0	0
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>60.000</b>	<b>60.000</b>	<b>100</b>

### D.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai  
: Rp.  
2.296.547.589

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp.2.296.547.589 dan Rp.2.589.643.329. Beban Pegawai adalah beban

atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Rincian Beban Pegawai per 31 Desember TA 2017 dan TA 2016**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2017	TA 2016	Naik(Turun)	%
Beban Gaji Pokok PNS	1.104.226.800	1.171.359.900	(67.766.400)	(5.78)
Beban Pembulatan Gaji PNS	16.535	18.035	(2.046)	(11.34)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	70.347.420	65.694.276	4.653.144	(7.08)
Beban Tunj. Anak PNS	14.398.012	14.749.620	(351.608)	(2.38)
Beban Tunj. Struktural PNS	21.270.000	22.450.000	(1.180.000)	(5.25)
Beban Tunj. Fungsional PNS	730.850.000	867.130.000	(136.280.000)	(15.71)
Beban Tunj. PPh PNS	75.050.598	99.538.678	(24.488.080)	(24.60)
Beban Tunj. Beras PNS	54.097.740	54.387.420	(289.680)	(0.53)
Beban Uang Makan PNS	199.776.000	202.031.400	(2.255.400)	(11.16)
Beban Tunjangan Umum PNS	26.515.000	27.580.000	(1.065.000)	(3.86)
Beban Uang Lembur	0	64.704.000	(64.704.000)	(100)
Beban Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	0	0	0	0
<b>Total Belanja Brutto</b>	<b>2.296.547.589</b>	<b>2.589.643.329</b>	<b>(287.501.375)</b>	<b>186.63</b>

### D.3. Beban Persediaan

*Beban  
Persediaan :  
Rp. 39.731.325*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp39.731.325 dan Rp35.461.786. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan per 31 Desember TA 2017 dan TA 2016  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2017	TA 2016	Naik(Turun)	%
Beban Persediaan Konsumsi	31.439.025	35.461.786	(4.022.761)	(11.34)
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	8.292.300	0	0	0
Beban Persediaan Suku Cadang	0	0	0	0
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Beban Persediaan</b>	<b>39.731.325</b>	<b>35.461.786</b>	<b>4.566.139</b>	<b>(11.34)</b>

### D.4. Beban Barang dan Jasa

*Beban Jasa :  
Rp. 189.689.106*

Jumlah Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 189.689.106 dan Rp337.151.510. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa per 31 Desember TA 2017 dan TA 2016  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2017	TA 2016	Naik(Turun)	%
Beban Bahan	28.344.416	23.517.950	4.826.466	0.02
Beban Jasa Pos dan Giro	1.221.050	3.986.000	(2.764.950)	(69.36)
Beban Honor Operasional satuan Kerja	40.680.000	36.480.000	4.200.000	11.51
Beban Keperluan Perkantoran	172.372.190	167.395.100	4.977.090	2.97
Beban Barang Operasional Lainnya	77.089.189	21.060.000	56.029.189	266.04
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	30.220.100	(30.220.100)	(100)
Beban Langganan Listrik	53.938.197	38.077.018	15.861.179	41.65

Beban Langganan Telpon	10.116.041	15.515.342	(5.399.301)	34.79
Beban langganan Air	0	900.000	(900.000)	(100)
<b>Total Beban Jasa</b>	<b>189.689.106</b>	<b>337.151.510</b>	<b>46.609.573</b>	<b>87.62</b>

## D.5. Beban Pemeliharaan

*Beban Pemeliharaan: Rp.326.456.056*

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp326.456.056 dan Rp 177.927.775. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

### Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember TA 2017 dan TA 2016 (dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2017	TA 2016	Naik(Turun)	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	233.214.265	56.145.700	177.068.565	315.37
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	93.241.800	21.996.000	71.245.	0.32
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	92.619.325	(92.619.325)	(100)
Beban Perediaan Bahan untuk Pemeliharaan	-	7.166.750	(7.166.750)	(100)
<b>Total Beban Pemeliharaan</b>	<b>326.456.056</b>	<b>177.927.775</b>	<b>91.687.235</b>	<b>115.69</b>

## D.6. Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan Dinas : Rp.71.544.000*

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 71.544.000 dan Rp 147.600.000. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

77.383

### Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember TA 2017 dan TA 2016 (dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2017	TA 2016	Naik(Turun)	%
Beban Perjalanan Biasa	71.544.000	147.600.000	(76.056.000)	(51.52)
Beban Perjalanan Dinas dalam Kota	0	0	0	0

Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	0	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting luar Kota	0	0	0	0
<b>Total Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>71.544.000</b>	<b>147.600.000</b>	<b>(76.056.000)</b>	<b>(51.52)</b>

## D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat : Rp.0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2015. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember TA 2017 dan TA 2016**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2017	TA 2016	Naik(Turun)	%
Beban Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0
<b>Total Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.8. Beban Bantuan Sosial

*Beban Bantuan Sosial : Rp. 0*

Beban Bantuan Sosial Tahun Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

### Rincian Beban Bantuan Sosial

per 301 Desember TA 2017 dan TA 2016  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2017	TA 2016	Naik(Turun)	%
Beban Bantuan Sosial untuk Rehabilitasi Sosial	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0	0
<b>Total Beban Bantuan Sosial</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban  
Penyusutan dan  
Amortisasi :  
Rp.409.803.793*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp409.803.793 dan Rp 365.409.153. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember TA 2017 dan TA 2016  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2017	TA 2016	Naik(Turun)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	187.518.732	143.029.935	44.488.797	31.10
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	140.400.171	135.008.828	5.391.343	0.03
Beban Penyusutan Irigasi,	78.664.300	78.664.300	0	-
Beban Penyusutan Jaringan	997.590	997.590	0	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	2.223.000	7.708.500	5.485.500	0.71
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>409.803.793</b>	<b>365.409.153</b>	<b>55.365.640</b>	<b>0</b>
Beban Amortisasi Aset tak Berwujud	0			0
Beban Penyusutan Aset lain- lain	0			0
<b>Jumlah Amortisasi</b>				
<b>Total Beban Penyusutan dan</b>	<b>409.803.793</b>	<b>365.409.153</b>	<b>55.365.640</b>	<b>31.81</b>



Amortisasi

## D.10. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih

*Beban  
Penyisihan  
Piutang tak  
Tertagih : Rp 0.*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Piutang tak Tertagih  
per 31 Desember TA 2017 dan TA 2016**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2017	TA 2016	Naik(Turun)	%
<b>Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Total Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.11. Beban Lain-lain

*Beban Lain-  
Lain : Rp. 0*

Jumlah Beban Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Lain-lain  
per 31 Desember TA 2017 dan TA 2016**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2017	TA 2016	Naik(Turun)	%
<b>Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Beban Aset Ekstrakomptabel Gedung dan Bangunan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Beban Aset Ekstrakomptabel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Aset Tetap Lainnya

Total Beban Lain-lain	0	0	0	0
-----------------------	---	---	---	---

## D.12. Kegiatan Non Operasional

*Beban Kegiatan Non Operasional : Rp. (285.750)*

Pos Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**Rincian Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember TA 2017 dan TA 2016  
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	TA 2017	TA 2016	Naik(Turun)	%
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional lainnya	47.500	7.000	40.500	(578.57)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	333.250	480.337	(147.087)	(30.62)
Defisit dari Kegiatan Non Operasional lainnya	(285.750)	(473.337)	187.587	(39.63)
Penjualan Alat Kantor				
Total Surplus(defisit) dari kegiatan Non Operasional	(285.750)	(473.337)	187.587	(547.94)

## D.13. Pos Luar Biasa

*Beban Pos Luar Biasa : Rp 0.*

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**Rincian Pos Luar Biasa  
per 31 Desember TA 2017 dan TA 2016  
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	TA 2017	TA 2016	Naik(Turun)	%
Pendapatan PNB	0	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0	0
Beban Persediaan	0	0	0	0

Total Pos Luar Biasa	0	0	0	0
----------------------	---	---	---	---

## E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 7.986.102.213 dan Rp 7.820.213.597

### E.2. Surplus (defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp (3.528.069.605) dan Rp (3.652.525.850) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. 1. Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan akhir

### E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Koreksi Nilai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel 49 Rincian Koreksi Nilai Persediaan  
per 31 Desember TA 2016**

(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Koreksi
Barang Konsumsi	0
Suku Cadang	0
Barang Persediaan Lainnya	0
<b>Total Koreksi Nilai Persediaan</b>	<b>0</b>

### E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar 0 dan 0

### E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

- Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp(209.418.641). Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

#### Rincian Koreksi Lain-lain

Jenis Aset tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	
Gedung dan Bangunan	
Jumlah	(209.418.641)

### E.4.5 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 5.866.925 dan Rp 0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari :

**Tabel 50 Rincian Koreksi Lain-lain  
per 31 Desember 2017**

(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Koreksi
Koreksi beban	0
Koreksi Pendapatan	0
Koreksi Piutang	0
Koreksi Kewajiban	0
Koreksi hibah	0
Jumlah	5.866.925

## E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 3.756.114.046 dan Rp 4.027.833.107. Rincian Transaksi antar Entitas terdiri dari :

**Tabel 51 Rincian Nilai Transaksi antar Entitas  
per 31 Desember 2017**  
(dalam satuan Rupiah)

Transaksi antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(60.000)
Ditagihkan ke Entitas Lain	3.756.174.046
Transfer Masuk	0
Transfer Keluar	0
Pengesahan Hibah Langsung	0
<b>Jumlah</b>	<b>3.756.114.046</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

### E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/ Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2017, DDEL sebesar Rp 0 sedangkan DKEL sebesar Rp 3.756.114.046.

### E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/ kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk dan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 0.

### E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 0 dari total Rp 0,- yang diterima selama semester II tahun 2017.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 0. Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2017 adalah sebagai

berikut:

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
<b>Total Pengesahan</b>		
<b>Pengesahan Pengembalian Hibah</b>		
<b>Jumlah</b>		

## E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 8.208.279.729 dan Rp7.986.102.213.

## F. Pengungkapan Penting Lainnya

### F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

### F.2. Pengungkapan Lain-lain

#### F.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Tidak Ada Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK Pada Pengadilan Negeri Tais Tahun 2018

#### F.2.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

Informasi terhadap neraca akrual dijelaskan sebagai berikut :  
Tidak ada Informasi Pendapatan dan belanja secara akrual pada Pengadilan Negeri Tais tahun Anggaran 2018.

### F.2.3. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Negeri Tais adalah:

1. BRI UNIT PASAR TAIS A/C 3551.01.000058.30.0 a.n. BPG 121 PENGADILAN NEGERI TAIS yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA dengan saldo akhir per tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp.0.

### F.2.4. Revisi DIPA

Pada tahun 2018 Pengadilan Negeri Tais melakukan revisi DIPA yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Revisi DIPA ke 1 dilakukan pada tanggal 21 Maret 2018 yaitu untuk merevisi administrasi, MAK 521813 Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges menjadi MAK 521111 Belanja Keperluan Kantor;

### F.2.5. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

Pada Semester I Tahun 2018, Pengadilan Negeri Tais melakukan ralat / koreksi data SPM/SP2D, yaitu :

No. SPM	Nominal	Tanggal
a. 00002/673009/2018	- Rp.	-
b. 00003/673009/2018	- Rp.	
c. 00015/673009/2018	- Rp.	

Koreksi dimaksud dikarenakan pada SPM yang telah terbit sebelumnya akun matdimasukkan kedalam akun materai tersendiri, seharusnya pembelian materai dimasukkan kedalam akun bia

### F.2.6. Catatan Penting Lainnya

Pada tahun anggaran 2018, Pengadilan Negeri Tais mengalami perubahan pejabat pengelola keuangan sesuai dengan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pengadilan Negeri Tais nomor : W8-U6/ /KP.11.10/ /2018 tanggal 2017 dan Perubahan Pejabat Pengelola keuangan sesuai dengan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran /Kuasa Pengguna Barang Pengadilan Negeri Tais Kelas II Nomor :W8-U6/KU.01.10/IX/2017 tanggal 04 September 2017 tentang Pejabat Pengelola Keuangan. Nama-nama Pejabat Pengelola Keuangan Pengadilan Negeri Tais Kelas II dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kuasa Pengguna Anggaran : Habibuddin, S.H

Pejabat Pembuat Komitmen : Irdian Nofriansyah, S.H  
Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar : Ari Adrina, S.E  
Bendahara Penerima : Sawallia Andriyani  
Bendahara Pengeluaran : Dinna Muharrokhmah, S.H.



